

PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI VARIASI GAYA MENGAJAR PADA MATA PELAJARAN PPKn

Maria Cica, Umi Chotimah, Sri Artati Waluyati

Universitas Sriwijaya

Email : cicamaria372@gmail.com

Abstract: *This study aims to describe the influence of the skills to hold variations in the teaching style of teachers on student learning motivation in subjects PPKn class VIII 3 in SMP Negeri 1 Palembang. This research uses a quantitative approach with pre experimental desing method in the form of one group pretest-posttest design. The population in this study was 254 students with a total sample of 32 people taken using purposive sampling techniques. The data collection techniques used were observation and questionnaire documentation. Based on the analysis results, the questionnaire averaged 65% and increased to 71%. This is evident from the results of hypothesis testing using the simple linear regression test formula to get the value obtained .000 and a value (α) of .05 thus the results obtained are $\text{sig} < \alpha$ (.000 < .05), then the decision taken H_0 refused and accepted H_a . So it can be concluded that the variation of learning models conducted by teachers in the class can increase student motivation.*

Key Words: Variations of teaching, student learning motivation

Abstrak: Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pengaruh keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII 3 di SMP Negeri 1 Palembang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *pre experimental* desing dengan bentuk *one group pretest- posttest design*. Populasi dalam penelitian ini 254 siswa dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang yang diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dokumentasi observasi dan angket. Berdasarkan hasil analisis rata-rata angket 65% dan meningkat menjadi 71%. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotesis dengan menggunakan rumus uji regresi linier sederhana di dapatkan nilai yang diperoleh .000 dan nilai (α) sebesar .05 dengan demikian hasil yang diperoleh adalah nilai $\text{sig} < \alpha$ (.000 < .05), maka keputusan yang diambil H_0 ditolak dan menerima H_a . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variasi moel pembelajaran yang dilakukan guru dikelas dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

Kata kunci: Variasi gaya belajar , Motivasi belajar

PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan segala upaya yang dilakukan oleh guru agar terjadi proses belajar pada diri siswa. Proses pembelajaran sangat menentukan keberhasilan dari diri siswa tersebut, apabila proses pembelajaran baik, maka keberhasilan yang didapat siswa juga cenderung baik. Untuk dapat menciptakan proses pembelajaran yang baik dan tujuan dari pendidikan nasional juga dapat tercapai maka diperlukan adanya seorang guru yang mampu menciptakan kondisi belajar yang melibatkan

siswa secara aktif, dan juga harus mampu membangkitkan motivasi siswa dalam pembelajaran serta guru harus mampu menarik simpati siswa agar perhatian siswa dapat tertuju dalam proses belajar.

Proses belajar mengajar berkaitan dengan komponen-komponen pembelajaran yaitu tujuan, guru, siswa, lingkungan dan alat pembelajaran. Guru merupakan faktor penting yang mempengaruhi mutu proses dan hasil pembelajaran. Peran guru sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran di kelas yaitu guru yang profesional. Menurut Syaefudin (2010:55), guru yang profesional adalah guru yang dapat melakukan tugas mengajarnya dengan baik. Pengajaran yang baik memerlukan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan untuk kelancaran proses belajar mengajar agar efektif dan efisien. Oleh karena itu, guru profesional harus mampu menguasai keterampilan mengajar. Menunjukkan bahwa belum semua guru menerapkan keterampilan mengajar, terutama keterampilan mengadakan variasi. Contohnya guru menyampaikan materi dengan pola interaksi yang monoton sehingga suasana belajar kurang hidup. Hal-hal tersebut mengindikasikan bahwa belum semua guru menggunakan keterampilan mengadakan variasi. Pada dasarnya berbagai upaya untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk mencapai tujuan dalam pembelajaran.

Motivasi belajar yang intrinsik ataupun eksterinsik memerlukan penguatan berada ditangan para guru maupun anggota masyarakat lain. Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik seorang guru harus memiliki keterampilan mengajar. Menurut Djamarah dan Zain (2013: 3) menyatakan pengertian variasi gaya mengajar adalah “tindakan atau perbuatan guru, yang di sengaja atau pun secara spontan, yang di maksudkan untuk memacu dan meningkatkan perhatian siswa selama pembelajaran berlangsung”. Selanjutnya Cruickshank, dkk (dalam Artikawati, 2016: 1082-1083) “bahwa variasi memberi pengaruh positif terhadap perhatian dan keterlibatan peserta didik, maka membuat peserta didik lebih reseptif terhadap pembelajaran. Para guru yang menggunakan variasi tidak hanya menghindari peserta didik dari kebosanan, tetapi juga membuat peserta didik tetap tertarik dan secara aktif terlibat dalam pelajaran”.

Motivasi belajar sangat diperlukan bagi semua peserta didik, sebab pembelajaran seseorang yang tidak mempunyai motivasi dalam belajar tidak akan mungkin melaksanakan aktivitas belajar dengan giat. Menurut Hamzah (2016:3) motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Kemampuan proses kegiatan belajar dan pembelajaran yang baik, selain di pengaruhi oleh faktor guru juga di pengaruhi oleh faktor siswa itu sendiri salah satunya. Sejalan dengan pendapat di atas menurut Mc. Donald (dalam Sardiman, 2016:73) mengatakan motivasi “adalah suatu perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan dan mengandung tiga elemen penting dalam motivasi belajar yaitu: (a) Bahwa motivasi itu mengawali terjadinya perubahan energi pada diri sendiri individu manusia, (b) Motivasi ditandai dengan munculnya, rasa /feeling afeksi seseorang, (c) Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan”.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 08 Januari 2018 di SMP Negeri 1 Palembang diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih tergolong rendah dan juga semangat untuk belajarnya masih kurang. Saat kunjungan ke sekolah SMP Negeri 1 Palembang di kelas VIII.3 tingkatmotivasi siswa masih tergolong rendah, ketika proses pembelajaran PPKn berlangsung siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, masih ada siswa mengantuk, ribut dikelas serta siswa sering tidak memperhatikan atau kurang fokus dan lebih dominan pasif ketika guru meminta siswa untuk bertanya maupun menjawab di dalam proses pembelajaran PPKn di kelas. Proses belajar yang pasif berubah ketika guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas dan guru berinteraksi dengan pandangan mata tertuju ke semua siswa, serta memberi penguatan dengan cara mendekati. Untuk itu, guru mengadakan variasi gaya mengajar dengan tujuan menarik perhatian siswa untuk fokus dan antusias tinggi mengikuti pelajaran.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini apakah ada pengaruh keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 1 Palembang?

Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 1 Palembang kemudian dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis. Secara teoritis diharapkan dapat menambah informasi, pengetahuan dan referensi mengenai pengaruh keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn Kelas VIII di SMP Negeri 1 Palembang.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang digunakan dalam penelitian kuantitatif ini yaitu “variabel independen atau variabel bebas yaitu X sedangkan variabel dependen atau variabel terikat yaitu Y” Sugiyono (2009: 39).

Adapun yang menjadi definisi operasional variabel dalam penelitian ini yang dimaksud dengan pengaruh keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa yang dilakukan oleh penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Palembang.

Dalam penelitian ini menjadi populasi adalah seluruh kelas VIII di SMP Negeri 1 Palembang tahun ajaran 2019-2020 yang terdiri dari delapan kelas dengan jumlah siswa dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 1.1 Populasi Penelitian

NO	Kelas	Jumlah (orang)
1	VIII.1	32
2	VIII.2	32
3	VIII.3	32
4	VIII.4	32
5	VIII.5	32
6	VIII.6	32
7	VIII.7	32
8	VIII.8	32
Jumlah		254 orang

Sumber : Tata usaha SMP Negeri 1 Palembang, tahun 2019

Teknik pengambilan sampel dan penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu sampel yang dipakai berdasarkan pertimbangan tertentu, sugiyono (2009:). Adapun pertimbangan yang dipakai berdasarkan pada kelas dengan motivasi belajar siswa yang masih rendah dilihat pada saat jam pelajar masih ada siswa yang kurang memperhatikan guru pada saat menjelaskan materi pembelajaran.

Tabel 2.2 Sampel Penelitian

	Kelas	Jumlah (siswa)
1	VIII 3	32 orang
Jumlah		32 orang

Sumber : diolah oleh penelitian, tahun 2019

Penelitian ini menggunakan satu kelas yang menjadi objek penelitian yaitu kelas VIII 3 sebagai kelas yang di berikan perlakuan. Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian *pre-eksperimental* yaitu metode penelitian *onegrup pretest-postest* (Sugiyono,2009: 74).

Selanjutnya untuk pengumpulan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari dokumentasi. Adapun teknik dokumentasi ialah berupa data sekolah, data guru, data siswa, sarana prasarana, dan rpp yang digunakan alam proses pembelajaran.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan deskripsi hasil dokumentasi penelitian ini telah dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palembang yang beralamat di Jalan. Pangeran Ario Kusuma Abdul Rohim, Talang Semut, Bukit Kecil, Palembang. penelitian ini memiliki populasi yaitu seluruh siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Palembang. Pelaksanaan penelitian ini dilakukan mulai dari tanggal 1Februari sampai dengan tanggal 08 Maret 2019. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IX di SMP Negeri 1 Palembang. Berjumlah 756 siswa sedangkan untuk sampel dipilih hanya satu kelas yang nilai hasil belajar yang rendah yaitu kelas VIII yang berjumlah 32 orang. Jumlah seluruh siswa di SMP Negeri 1 Palembang pada tahun 2019/2020 yaitu 756 orang, yang terdiri 225 orang siswa kelas VII , 254 orang siswa kelas VIII dan 256 orang siswa kelas IX.

Dalam penelitian ini ada tiga teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu teknik dokumentasi, observasi dan angket. Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data secara umum yaitu berupa alamat sekolah, data guru, daftar hadir siswa, data siswa, sarana prasarana yang di dapat dari tata usaha SMP Negeri 1 Palembang. Selain data yang di dapat dari tata usaha SMP Negeri 1 Palembang data dokumentasi yang di peroleh ialah RPP, yang digunakan oleh peneliti pada saat penelitian. Data tersebut di dapat dari peneliti sendiri yang merupakan instrument yang digunakan peneliti pada saat penelitian.

Variasi gaya mengajar merupakan tingkah laku yang sengaja diciptakan guru dalam proses belajar mengajar yang bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga siswa memiliki motivasi dan antusias belajar yang tinggi terhadap pelajarannya. Seperti yang di temukan oleh Mulyasa (2009:78) variasi dalam pembelajaran adalah perubahan dalam proses kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, serta mengurangi kejenuhan dan kebosanan. Husdarta dan Saputra (2013:70) menyatakan “variasi gaya mengajar merupakan kemampuan guru merubah perilakunya disesuaikan dengan aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, perilaku guru akan menjadi dinamis dan meningkatkan komunikasi antara guru dan siswa”.

Dalam suatu proses belajar mengajar sangat di perlukan keberhasilan pembelajaran tidak hanya ditentukan oleh seorang guru yang mengajar, melainkan juga di tentukan oleh siswa sebagai subjek dalam proses belajar. Dalam proses belajar yang harus dilakukan siswa sangat dipengaruhi dari berbagai faktor. Seperti yang di temukan oleh Hamza (2015:3) motivasi merupakan “dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhan”. Selanjutnya Croew (dikutip Khodijah 2014:48) menyatakan motivasi belajar adalah “perolehan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap, termasuk cara baru untuk melakukan sesuatu dan upaya-upaya seseorang dalam mengatasi kendala”.

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 08 Januari 2018 di SMP Negeri 1 Palembang diperoleh informasi bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn masih tergolong rendah dan juga semangat untuk belajarnya masih kurang. Saat kunjungan ke sekolah SMP Negeri 1 Palembang di kelas VIII.3 tingkatmotivasi siswa masih tergolong rendah, ketika proses pembelajaran PPKn berlangsung siswa kurang aktif dalam mengikuti pelajaran, masih ada siswa mengantuk, ribut dikelas serta siswa sering tidak memperhatikan atau kurang fokus dan lebih dominan pasif ketika guru

meminta siswa untuk bertanya maupun menjawab di dalam proses pembelajaran PPKn di kelas. Proses belajar yang pasif berubah ketika guru menjelaskan materi dengan suara yang jelas dan guru berinteraksi dengan pandangan mata tertuju ke semua siswa, serta memberi penguatan dengan cara mendekati siswa.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengaruh keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palembang pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian sebanyak 6 kali pertemuan, hasil observasi menunjukkan bahwa observasi pertama di peroleh 62,5% ini berarti guru sudah melaksanakan variasi gaya mengajar sesuai dengan kriteria aspek yang diamati tetapi ada delapan deskriptor yang tidak tampak pada observasi yang pertama yaitu guru menunjukkan penekanan perhatian siswa dalam meningkatkan pembelajaran minggu lalu, guru memberikan siswa untuk berpikir dalam mengerjakan tugas, guru memberikan penekanan berupa butiran-butiran pentingnya pengajaran, guru juga memberikan pandangan berupa ekspresi, guru memberikan ekspresi dengan gerakan tubuh, guru mendekati siswa dan cara memperhatikan, guru memberikan kehangatan kepada siswa berupa symbol, dan guru menggunakan pola interaksi. Hasil observasi menunjukkan bahwa observasi kedua diperoleh 70,8% ini berarti guru sudah melaksanakan variasi gaya mengajar sesuai dengan kriteria aspek yang diamati tetapi ada empat deskriptor yang tidak tampak pada observasi yang ketiga yaitu guru menggunakan kecepatan suara yang tepat saat menyampaikan materi pembelajaran, guru memberikan penguatan dengan cara mendekati, guru memilih posisi dengan tepat dan guru menggunakan variasi pola interaksi dalam pembelajaran.

Hasil observasi menunjukkan bahwa observasi ketiga di peroleh 79% ini berarti guru sudah melaksanakan variasi gaya mengajar sesuai dengan kriteria aspek yang diamati tetapi ada tiga deskriptor yang tidak tampak pada observasi yang keempat yaitu guru menggunakan kecepatan suara yang tepat saat menyampaikan materi pembelajaran, guru memberikan waktu berfikir dan guru menggunakan dengan variasi pola interaksi dalam pembelajaran. Hasil observasi menunjukkan bahwa observasi keempat di peroleh 87,5% ini berarti guru sudah melaksanakan variasi gaya mengajar sesuai dengan kriteria aspek yang diamati tetapi ada dua deskriptor yang tidak tampak pada observasi yang kelima yaitu guru memberikan waktu untuk berfikir dan guru menggunakan dengan pola interaksi. Hasil observasi menunjukkan bahwa observasi kelima di peroleh 91,6% ini berarti guru sudah melaksanakan variasi gaya mengajar sesuai dengan kriteria aspek yang diamati tetapi ada satu deskriptor yang tidak tampak pada observasi yang keenam yaitu guru memberi waktu untuk berfikir.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengaruh keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Palembang pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian sebanyak 6 kali pertemuan yaitu pertemuan ke 1 sebelum masuk ke pemberian materi siswa diberikan angket pretest, setelah itu angket pretest dilakukan dilanjutkan pemberian materi dengan pokok pembahasan sejarah lahirnya budi utomo pertemuan ke 6 dan di berikan perlakuan menggunakan variasi gaya mengajar dalam pembelajaran, dilanjutkan dengan pemberian angket posttest kepada siswa. Hasil penelitian motivasi belajar siswa kelas VIII 3 pada proses pretest, diperoleh skor rata-rata 65% nilai tersebut dikonversikan kedalam katagori rendah. Hasil penelitian motivasi belajar siswa kelas VIII 3 pada proses posttest, diperoleh skor rata-rata 71% nilai tersebut dikonversikan kedalam katagori cukup tinggi. Dengan demikian pengaruh keterampilan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Hal tersebut dapat di dukung hasil uji hipotesis regresi linier sederhana menggunakan program SPSS 22 bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian kesimpulan yang di ambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 1 Palembang.

Dengan demikian dari hasil penelitian dapat di ketahui bahwa apabila kemampuan guru dalam menggunakan keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru masuk kategori baik,

maka motivasi belajar siswa akan tinggi. Artinya penggunaan keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

Adapun kelebihan dalam penelitian ini yaitu keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru yang diberikan oleh observasi dilokasi penelitian, sangat objektif karena peneliti secara langsung ikut mengobservasi guru. Dengan demikian begitu hasil observasi yang diambil sebagai data pada penelitian. Namun penelitian ini juga memiliki keterbatasan yaitu responden yang di jadikan sampel dalam penelitian ini, mungkin tidak serius menjawab angket yang diberikan atau menjawab angket secara bersama-sama meningkatkan para siswa duduk saling berdekatan. Namun, usaha untuk mengurangi subjektivitas telah dilakukan dengan memberikan pengertian dan pengarahan bahwa jawaban yang diberikan tidak ada kaitan dengan nilai mata pelajaran PPKn.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari keterampilan mengadakan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa. Hal ini dilihat dari hasil pretest dan posttest dapat dilihat nilai 65% dan meningkat menjadi 71%. Kemudian berdasarkan uji regresi liner sederhana pada table coefficients, maka dapat dilihat bahwa taraf signifikan yang diperoleh yaitu $=.000 < .05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima dengan demikian kesimpulan yang di ambil adalah terdapat pengaruh yang signifikan keterampilan variasi gaya mengajar guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas VIII di SMP Negeri 1 Palembang.

REFERENSI

- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan. (2013). *Strategi Belajar Mengajar*.
Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 11 Tahun ke-5, 1082-1083.
Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta
- Mulyasa.(2009) *Menjadi Guru Profesional. Menyenakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung:PT Remaja Rosdakarya
- Sardiman. (2016). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta PT Rajawali Pers.Jakarta:
Rineke Cipta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*.Bandung: Alfabera.
- Uno, Hamzah. (2016). *Teori Motivasi & Pengukurannya*.Jakarta: PT Bumi Aksara
- Udin Syaefudun. (2010) *Pengembangan Profesi Guru* . Bandung: Alfabeta